

## **BAB III METODE PENELITIAN**

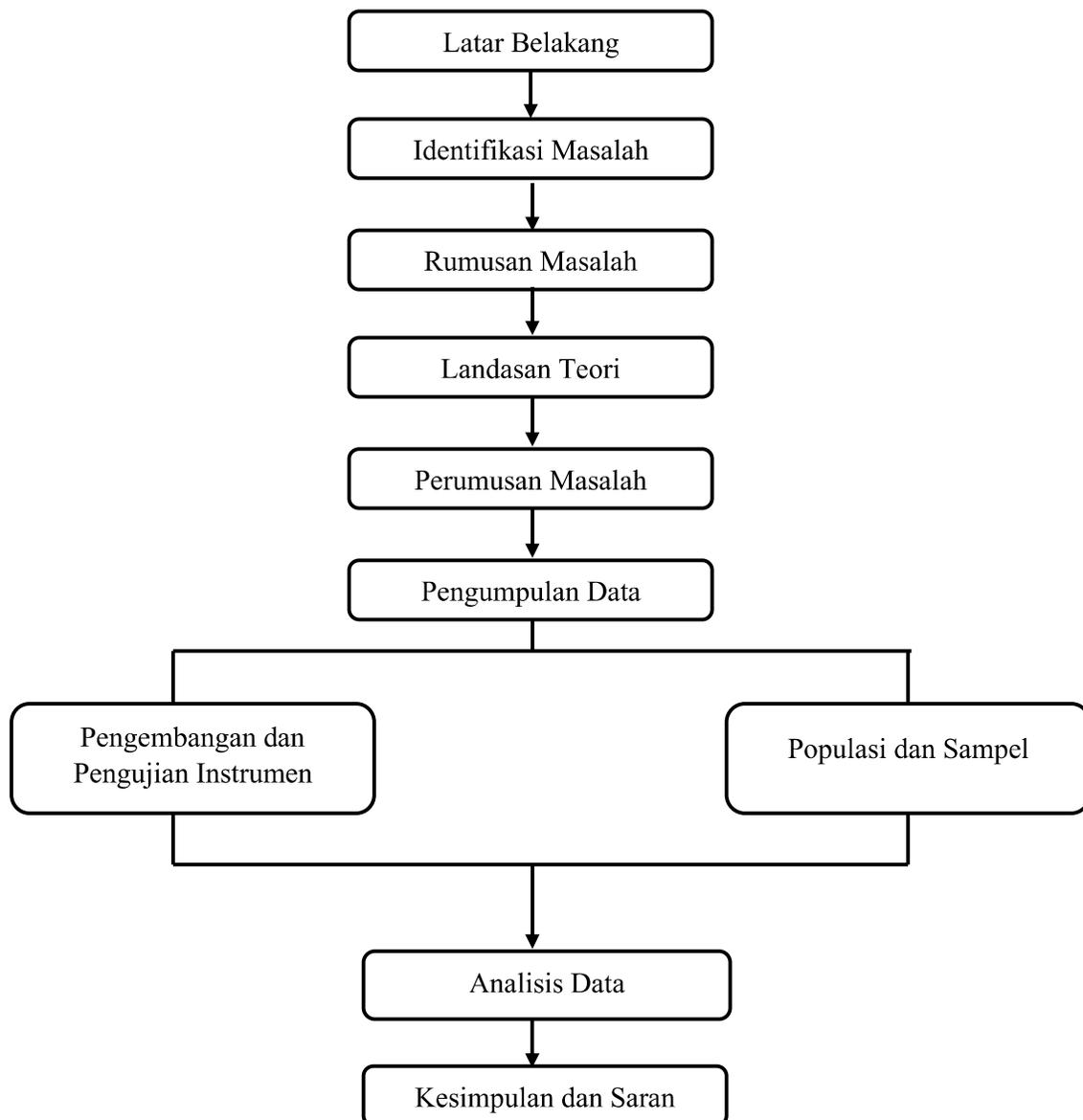
### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang mana diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif. Kausal komparatif ialah jenis penelitian dimana menguji suatu hipotesis mengenai hubungan sebab akibat dari beberapa variabel. Berdasarkan penelitian ini, maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang sudah dicapai dengan memakai prosedur-prosedur dari statistik atau dari cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), dan yang termasuk penelitian kuantitatif yaitu data kuantitatif yang diangkakan atau dengan kata lain berbentuk angka-angka (Chandrarini, 2018). Desain penelitian mencantumkan tentang informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan dari penelitian, cara atau strategi untuk mengumpulkannya, sumber-sumber khusus dari mana informasi yang akan diperoleh, dan bagaimana menganalisisnya. Tentunya desain penelitian dibuat oleh peneliti harus disesuaikan dengan tujuan dari penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Secara objektif, akurat, dan valid pastinya memerlukan struktur dalam desain penelitian yang bertujuan untuk membantu peneliti menemukan jawaban atas apa yang sedang ditelitinya. Dari desain penelitian peneliti bisa melihat bagaimana

pengaruh dari variabel tidak terikat dengan variabel terikat (Chandrarin, 2018). Dengan adanya perencanaan tersebut yang akan mencakup hal apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasi secara operasional sampai kepada analisis data akhir. Dan berikut bagan dari desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



**Gambar 3.1.** Desain Penelitian  
**Sumber:** Chandrarin, 2018

### 3.2. Defenisi Operasional Variabel

#### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2018). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dengan menggunakan jenis analisis rasio Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DAR).

##### 1. Profitabilitas

Untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba yang dilihat dari total kekayaan (aset) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan (Hery, 2016). Maka peneliti menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), yang dirumuskan dengan:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.1.** *Return On Assets (ROA)*

##### 2. Solvabilitas

Rasio hutang terhadap aset dimana digunakan untuk mengetahui perbedaan antara total utang dengan total aset. Dengan itu peneliti menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), (Hery, 2016) yang dirumuskan dengan:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.2.** *Debt to Asset Ratio (DAR)*

#### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel ini sering juga disebut variabel kriteria, konsekuen, dan output. Dalam kaidah bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat yang merupakan

variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Nilai Perusahaan

Dapat diketahui bahwa nilai perusahaan ialah harga yang tersedia untuk dibayar oleh calon pembeli apabila suatu instansi tersebut dijual. Jika semakin tinggi nilai dari instansi maka semakin baik pula Kemakmuran para pemegang saham. Nilai saham pada suatu perusahaan menggambarkan nilai perusahaan tersebut. Harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia menjadi tolak ukur dari nilai perusahaan, untuk setiap perusahaan yang menerbitkan saham pada pasar modal (Dewi & Abundanti, 2019).

Karena nilai perusahaan menggambarkan keadaan suatu perusahaan tersebut. Jika semakin tinggi dari nilai harga saham, tentunya semakin tinggi pula laba atau keuntungan yang akan didapatkan oleh pihak investor. Dan berikut sebagai tolak ukur yang di gunakan untuk mengetahui nilai perusahaan adalah *Price to Book Value*, yang mana merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas dari perusahaan. Dengan menggunakan rumus dari *Price to Book Value* (PBV) dengan lambang Y, berikut rumus dari PBV yaitu:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ Saham\ per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ Saham\ per\ Lembar}$$

**Rumus 3.3.**  
*Price to Book Value (PBV)*

### **3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Keseluruhan dari karakteristik elemen yang menjadi wilayah generalisasi merupakan pengertian dari populasi itu sendiri. Elemen populasi adalah seluruh subjek yang akan diukur yang menjadi bagian dari unit yang diteliti. Dalam populasi ini wilayah generalisasi yang digunakan peneliti sebagai subjek atau objek untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini populasi menggunakan metode pengambilan sampel *Non-Probability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama setiap anggota populasi untuk diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yaitu 43 perusahaan.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2018), sampel adalah karakteristik dan bagian dari jumlah yang diambil dari populasi. Jika populasinya besar peneliti tidak mungkin mengolah seluruh data yang terdapat pada populasi tersebut. Kemungkinan bisa disebabkan dari keminimunan dana, waktu, maupun tenaga. Jadi peneliti mengambil langkah dari sampel untuk mengantisipasi hal tersebut. Adapun teknik pengambilan dari sampel yang dipakai peneliti yaitu dari *Nonprobability Sampling* dengan memakai teknik *purposive sampling*. *Sampling Purposive* adalah teknik pertimbangan tertentu dalam setiap penentuan sampel.

Dan berikut kriteria yang dilakukan peneliti dalam penentuan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017-2021.
2. Perusahaan perbankan yang telah mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
3. Laporan Keuangan yang ditulis dalam “jutaan” rupiah.
4. Data laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang memperoleh keuntungan/laba positif selama periode 2017-2021.

Berikut merupakan tabel penetapan sampel penelitian:

**Tabel 3.1.** Penetapan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Kriteria				Sampel
		1	2	3	4	
1	AGRO	√	√	√	×	-
2	AGRS	√	√	√	×	-
3	AMAR	√	√	×	√	-
4	ARTO	√	×	√	×	-
5	BABP	√	√	√	×	-
6	BACA	√	×	√	×	-
7	BBCA	√	√	×	√	-
8	BBHI	√	×	√	×	-
9	BBKP	√	√	√	×	-
10	BBMD	√	√	×	√	-
11	BBNI	√	√	×	√	-
12	BBRI	√	√	√	√	1
13	BBTN	√	√	√	√	2
14	BBYB	√	√	√	×	-
15	BCIC	√	√	√	×	-
16	BDMN	√	√	×	√	-
17	BEKS	√	×	√	×	-
18	BGTG	√	√	√	√	3
19	BINA	√	×	√	√	-

20	BJBR	√	√	√	√	4
21	BJTM	√	√	√	√	5
22	BKSW	√	√	√	×	-
23	BMAS	√	√	×	√	-
24	BMRI	√	√	√	√	6
25	BNBA	√	√	√	√	7
26	BNGA	√	√	√	√	8
27	BNII	√	√	×	√	-
28	BNLI	√	√	√	√	9
29	BSIM	√	√	√	√	10
30	BSWD	√	√	√	×	-
31	BTPN	√	√	√	√	11
32	BTPS	√	×	√	√	-
33	BVIC	√	×	√	×	-
34	DNAR	√	√	√	×	-
35	INPC	√	√	√	×	-
36	MAYA	√	×	√	√	-
37	MCOR	√	√	√	√	12
38	MEGA	√	√	×	√	-
39	NISP	√	√	√	√	13
40	NOBU	√	√	√	√	14
41	PNBN	√	√	×	√	-
42	PNBS	√	√	√	×	-
43	SDRA	√	√	√	√	15

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan kriteria penetapan sampel diatas yg ditetapkan oleh peneliti, sampel yang dapat dijadikan sampel berjumlah 15 perusahaan.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dikarenakan berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan dari masing-masing pengukuran variabel. Dan ditinjau dari sumber pengumpulan datanya menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari lembaga atau instansi yang sudah mempublikasikannya (Chandrarini, 2018).

Adapun sumber data yang diolah oleh penulis diambil dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), dan juga bersumber dari *www.idx.ac.id* yang memakai neraca dan laporan keuangan. Teknik pengambilan data dari sumber-sumber tersebut, adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan berbagai data atau, informasi mengenai laporan keuangan dan untuk mengemukakan informasi kuantitatif yang responden berdasarkan ruang lingkup dari peneliti (Sujarweni, 2019). Selain itu tentunya peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data terhadap penelitian.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Jika dilihat dari sumber datanya maka, pengumpulan data dengan cara menggunakan sumber primer dan juga sumber sekunder. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan jenis sumber yang tidak secara langsung memberikan setiap data yang diperlukan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018).

Contoh dalam jenis sumber data yang diambil ini misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jadi sumber data yang diambil peneliti bersumber dari *www.idx.ac.id* dan data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS Versi 25, dan pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2022 hingga selesai.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2018).

### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik yang digunakan untuk menganalisa setiap data dengan berbagai cara misalnya dengan mendeskripsikan, ataupun menggambarkan dari data yang sudah dikumpul sebagaimana mestinya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum maupun generalisasi merupakan pengertian dari statistik deskriptif (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif ini digunakan oleh peneliti dikarenakan peneliti hanya ingin mengolah atau mendeskripsikan data yang terdapat pada data sampel.

### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan jika variabel bebas lebih dari dua variabel. Hal tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data dari variabel yang akan dilakukan analisa dalam suatu penelitian dapat memenuhi uji asumsi klasik, atau tidak karena penelitian akan disebut bagus jika data dalam penelitian tersebut memenuhi asumsi klasik. Dengan demikian ada empat uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan uji signifikansi model dan variabel antara lain uji normalitas data, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas (Chandrarin, 2018).

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Ada beberapa uji yang dipakai oleh peneliti-peneliti untuk mengetahui suatu data apakah normal atau tidak normal menurut (Ghozali, 2016), antara lain sebagai berikut:

1. Uji Histogram (*Bell-shaped*), merupakan data distribusi yang seperti berbentuk lonceng, jika grafik menunjukkan bentuk lonceng tanpa adanya kekanan atau kekiri maka data tersebut normal.
2. Uji *Kolmogrov-smonov*, bertujuan untuk membuat kesimpulan data tersebut normal atau tidak normal. Jika signifikan data  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika signifikansi data  $> 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
3. Uji *P-plot of regression standardized*, menampilkan berupa titik dari sumber bagan yang berbentuk diagonal. Dan model akan dinyatakan normal jika titik tersebut mengikuti dan mendekati garis diagonal.

#### **3.6.2.2. Uji Multikolonieritas**

Untuk mengetahui apakah setiap variabel independen kesamaannya antara model regresi. *Tolerance value/variance inflantion factor* adalah model yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar setiap variabel. Jika nominal VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$ . Maka tidak ada multikolonieritas, dua persamaan tersebut menjelaskan setiap variabel independen (Ghozali, 2016).

#### **3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Adapun tujuan dari heteroskedastitas ini yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2016), adalah apakah ada ketidaksamaan/ketidaksetaraan dari sisa pengamatan varian kedua dalam model regresi. Jika tidak terdapat heteroskedastitas dalam model tersebut maka akan dinyatakan baik. Dilakukan dengan cara *Scatterplot*, dengan kriteria regresi tidak terjadi heteroskedastisitas jika, titik-titik data

menyebar diatas dan dibawah atau pada area angka 0, penyebaran titik-titik data tidak berpola, dan titik-titik tidak berkumpul hanya diatas atau dibawah saja.

#### **3.6.2.4. Uji Autokorelasi**

Tujuan dari autokorelasi ialah untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi, maka akan disebut adanya problem autokorelasi (Ghozali, 2016). Dan untuk mengetahui apakah terjadinya otokrasi pada suatu model regresi maka dalam penelitian ini digunakan *Durbin Watson Test (DW-Test)* dengan penentuan sebagai berikut:

1. Jika  $d < dL$  atau  $d > 4 - dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika  $dU < d < 4 - dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

Jika terjadi autokorelasi, maka dapat diatasi dengan cara menambah observasi dan melakukan transformasi data.

#### **3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda**

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lainnya. Keduanya sama atau lebih dari dua dalam variabel bebas atau terikat. Dengan menggunakan analisis linier berganda, peneliti dapat menentukan arah hubungan antara variabel tetap dan variabel bebas. Sehingga dapat mengetahui perkiraan nilai dari variabel bebas terhadap variabel tetapnya (Chandrarin, 2018).

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

**Rumus 3.4.** Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan: Y = Nilai Perusahaan  
 a = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien Regresi  
 X<sub>1</sub> = *Return On Asset*  
 X<sub>2</sub> = *Debt to Asset Ratio*  
 e = error

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1. Uji Signifikansi Variabel (Uji T)

Uji signifikansi variabel (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model. Kriteria pengujian dengan menunjukkan besaran nilai T dan nilai signifikansi P. jika hasil analisis menunjukkan nilai P lebih kecil atau kurang dari  $< 0,05$  maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level sebesar 5%. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai P lebih besar  $> 0,05$  maka pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik tidak signifikan (Chandrarin, 2018).

#### 3.6.4.2. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan ke dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah

tepat atau benar. Adapun kriteria pengujian dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikansi P. Jika hasil analisis menunjukkan nilai P lebih kecil atau sama dengan  $< 0,05$  maka model persamaan regresinya signifikan pada level Alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda sudah tepat.

Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai P lebih besar dari  $> 0,05$  maka model persamaan regresinya tidak signifikan pada level Alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang akan diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda tidak tepat. Uji T tidak dapat dilaksanakan jika uji F tidak signifikan, karena hal itu berarti modelnya sudah tidak tepat (Chandrarin, 2018).

#### **3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi adalah metrik yang menunjukkan tingkat perubahan variabel independen yang dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Jika hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier yang diestimasi dengan OLS adalah 0,630, maka variasi variabel bebas yang dirumuskan dalam model penelitian dapat menjelaskan 63% variasi variabel terikat, dan sisanya 37% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam model reset. Koefisien determinasi yang tinggi dapat digunakan sebagai indikator nilai model empiris yang baik (Chandrarin, 2018).

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengelola data-data keuangan perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Dan lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Bursa Efek Indonesia Batam, yang beralamat Komplek Mahkota Raya Blok. A No.11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau-Indonesia.

#### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, selama kurang lebih dari tujuh bulan atau satu semester adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Jadwal Penelitian**

Tahap Penelitian	2022																		
	Mar		Apr				Mei				Jun				Juli				
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengajuan Judul Skripsi	■	■																	
Proposal Penelitian			■	■	■	■													
Penyusunan dan Penentuan Metode Penelitian					■	■	■	■											
Pengambilan Data							■	■	■	■									
Pengolahan Data									■	■	■	■							
Analisis Data											■	■	■	■					
Pengujian Terhadap Data												■	■	■	■				
Kesimpulan dan Saran														■	■	■	■		
Publikasi Jurnal																■	■	■	■